



Pemeriksaan Kesehatan Gratis Dalam Rangka Kuliah Kerja Nyata-Kolaboratif (KKN-K) Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular di Desa Kaliglagah Sumberbaru Jember

Yuly Abdi Zainurridha¹, Fathimatuz Zahroh¹, Ega Yuliasdin¹, Desi¹, Fany Aprilia¹, Fathor Rohman¹, Azka Hurin lin², Athiya Sabita Nida², Devy Ayu Rhamadhani², Suhada Fajar Abdillah², Sebtu Ali Assamsa²

¹ STIKes Bhakti Al-Qodiri

² Universitas Jember

¹Program Studi S1 Keperawatan

²FMIPA (Matematika), ²FPertanian (Agribisnis), ²FTeknik (Perminyakan), ²FPertanian (Peternakan),

²FPertanian (Ilmu Tanah)

*e-mail: yulyabdi@gmail.com¹

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 082336469678

Abstrak

Penyakit tidak menular (PTM) ialah penyakit yang bertabiat kronis serta tidak ditularkan dari orang ke orang. Permasalahan PTM bakal terus bertambah bersamaan dengan pergantian gaya hidup semacam kurang berolahraga ataupun kegiatan raga, pola makan dengan gizi tidak balance, lebih banyak konsumsi fast food ataupun junk food, perokok serta area yang tidak leluasa asap rokok. Minimnya pemahaman warga guna melaksanakan pengecekan kesehatan teratur guna menghindari penyakit masih kurang. Peranan tenaga kesehatan serta tenaga pendidik kesehatan sangat diperlukan dalam peningkatan pemahaman warga, baik lewat penyuluhan, sosialisasi ataupun pengecekan kesehatan. Program dedikasi warga ini bertujuan guna tingkatkan pemahaman warga. Total partisipan aktivitas ini sebanyak 70 orang. Tata cara penerapan aktivitas dedikasi warga ialah dalam wujud dialog serta penerapan langsung, dalam perihal ini merupakan pengecekan kesehatan (Tekanan darah, glukosa darah serta asam urat). Hasil dari pengecekan kesehatan ini dapat disimpulkan jika 70 orang masyarakat mengerti tentang berartinya pengecekan kesehatan secara tertib. Dengan adanya kegiatan ini, pemahaman masyarakat guna melakukan pengecekan kesehatan secara tertib dapat berguna menjauhi dini penyakit tidak menular.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata Kolaboratif, Pemeriksaan Kesehatan Gratis, Penyakit Tidak Menular

Abstract

Non-communicable diseases (NCDs) are diseases that are chronic in nature and are not transmitted from person to person. The problem of PTM will continue to increase along with lifestyle changes such as less exercise or physical activity, an unbalanced diet with nutrition, more consumption of fast food or junk food, smokers and areas that are not free of cigarette smoke. The lack of understanding of citizens to carry out regular health checks to avoid disease is still lacking. The role of health workers and health educators is needed in increasing the understanding of citizens, either through counseling, socialization or health checks. This community dedication program aims to increase citizen understanding. The total participants of this activity were 70 people. The procedure for implementing community dedication activities is in the form of dialogue and direct application, in this case a health check (blood pressure, blood glucose and uric acid). The results of this health check can be concluded if 70 people understand the meaning of an orderly health check. With this activity, the understanding of the community to carry out health checks in an orderly manner can be useful in avoiding non-communicable diseases early.

Keywords: Collaborative Real Work Lecture, Free Health Checkup, Non-Communicable Diseases

1. PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) adalah penyakit yang bersifat kronis dan tidak ditularkan dari orang ke orang. Kasus PTM hendak terus meningkat berteepatan dengan pergantian gaya hidup semacam kurang olahraga maupun aktivitas raga, pola makan dengan gizi tidak balance, lebih banyak konsumsi fast food maupun junk food, perokok dan zona yang tidak bebas asap rokok. Sedikitnya uraian masyarakat buat melakukan pengecekan kesehatan tertib buat menjauhi penyakit masih kurang. Masyarakat cenderung tidak hendak menghadiri fasilitas kesehatan dalam keadaan sehat. Tidak sedikit masyarakat lebih memilah menggunakan obat tradisional dibandingkan memeriksakan diri ke dokter. Sehingga deteksi dini PTM berbasis pelayanan kesehatan jadi kurang efektif. Penanggulangan karena akibat PTM dan penghindaran berbasis masyarakat jadi salah satu penyelesaian yang dapat dicoba buat menekan dampak maupun angka kematian akibat PTM. Peranan tenaga kesehatan dan tenaga pendidik kesehatan sangat dibutuhkan dalam kenaikan uraian masyarakat, baik melalui penyuluhan, sosialisasi maupun pengecekan kesehatan [1]. Dosen Prodi S1 Keperawatan STIKes Bhakti Al- Qodiri merasa terpanggil guna turut membantu dalam tingkatkan pemahaman masyarakat. Kegiatan yang dicoba sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat ialah berupa pengecekan kesehatan secara gratis yang disisipkan dengan pembelajaran kesehatan.

Disamping melakukan Tri Dharma, kegiatan pengabdian ini bertujuan guna tingkatkan pemahaman masyarakat hendak berartinya melakukan uji kesehatan secara tertib guna mengenali penyakit tidak meluas sedini mungkin. Bersumber pada data dari World Health Organization, PTM yakni salah satu faktor kematian sangat banyak. Pada tahun 2018 terdapat 35, 69% dari total beban penyakit di Indonesia disebabkan oleh PTM [2]. Penerapan yang baik ialah mulai olahraga dengan keseriusan serta durasi yang lebih rendah serta membangun perlahan. Tenaga kesehatan memberitahukan supaya giat menjaga pola makan yang sehat serta melaksanakan kegiatan raga. Dengan konsumsi nutrisi yang tertib serta berolahraga, imunitas badan hendak senantiasa kokoh serta dapat menghindari penyakit. Salah satu imunitas tersebut ialah dengan mempunyai pola makan yang baik serta sehat guna melindungi kebugaran badan sehingga bisa tingkatkan imunitas badan. Minimnya kegiatan raga bisa tingkatkan resiko kegemukan serta obesitas. Warga beresiko hadapi permasalahan kejiwaan berbentuk tekanan pikiran ringan serta wajib mereka hadapi. Tekanan pikiran bisa berakibat kurang baik untuk warga dalam pengambilan keputusan, minimnya konsentrasi, apatis, penurunan motivasi serta kecemasan yang bisa mengusik kehidupan [3]. KKN Kerja sama ialah aktivitas dedikasi kepada warga yang dilaksanakan mahasiswa bersama mitra ataupun akademi tinggi lain yang berasal dari dalam serta/ ataupun luar negara yang diselenggarakan di Indonesia ataupun luar negara [4].

Dalam pelaksanaannya, KKN Kolaborasi Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

2. METODE

Aktivitas ini dilakukan di balai Desa Kaliglagah. Informasi mengenai aktivitas pengabdian ini di informasikan door to door ke rumah masyarakat oleh mahasiswa. Aktivitas ini diperuntukkan untuk segala masyarakat Desa Kaliglagah. Masyarakat dalam aktivitas ini merupakan kelompok umur diatas 40 tahun serta masyarakat mempunyai indikasi. Partisipan hadir secara mandiri. Perihal ini bertujuan guna tingkatkan jumlah cakupan dalam aktivitas pengabdian. Total partisipan yang menjajaki aktivitas ini sebanyak 70 orang. Tata cara penerapan aktivitas pengabdian warga ialah dalam wujud dialog serta penerapan langsung, dalam perihal ini ialah pengecekan kesehatan (Tekanan darah, GDA serta AU).

1. Dialog

Dialog dilakukan bertepatan dengan pengecekan kesehatan. Warga bisa bertanya mengenai kasus kesehatan, pola hidup yang baik dan bisa mengujarkan keluhan yang dialami. Selaku timbal balik, penyelenggara aktivitas pula menanyakan riwayat penyakit serta obat yang dikonsumsi oleh partisipan. Disamping itu, warga pula bisa menanyakan mengenai hasil pengecekan kesehatan yang sudah dilakukan. Dalam tahap dialog, regu pengabdian pula membagikan sosialisasi mengenai pola hidup sehat. Sosialisasi dicoba dengan mengujarkan materi. Aktivitas pengecekan kesehatan ini dilakukan pada disaat aktivitas KKN- Kolaboratif berlangsung.

2. Pemeriksaan

Tata cara penerapan dilakukan guna mengecek kesehatan partisipan. Dalam perihal ini merupakan pengukuran tekanan darah, glukosa darah serta asam urat. Warga nampak lumayan bersemangat dalam penerapan aktivitas. Pengukuran tekanan darah dilakukan memakai tensimeter manual serta digital. Sebaliknya pengecekan kandungan gula darah serta asam urat dilakukan dengan tata cara memakai alat cek gula darah dan asam urat. Pengecekan kesehatan dilakukan pada pagi hari. Aktivitas dimulai dengan partisipan melaksanakan pendaftaran, setelah itu dilakukan pengukuran tekanan darah, pengecekan glukosa darah serta asam urat ialah pengecekan yang disediakan serta bisa diseleksi oleh partisipan. Apabila pengukuran tekanan darah telah dikenal, partisipan bisa lanjut memilah pengecekan glukosa ataupun asam urat.m

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas pengabdian warga ini berawal dari aktivitas Kuliah Kerja Nyata Kerja sama antar Mahasiswa, baik dari kesehatan serta yang bukan dari kesehatan. Sesudah mendapat persetujuan dari pimpinan LPPM hingga dilanjutkan dengan pengecekan kesehatan free berbasis warga di Desa Kaliglagah. Jumlah warga yang hadir pada aktivitas pengecekan kesehatan free berjumlah 70 orang, yang terdiri dari umur anak muda, berusia hingga lanjut usia. Hasil dari pengecekan kesehatan ini bisa disimpulkan kalau 70 orang warga paham tentang berartinya pengecekan kesehatan secara teratur.

Tabel dan Gambar



Gambar 1. Pendaftaran pemeriksaan kesehatan gratis

Pada gambar 1. Ialah pendaftaran masyarakat dalam pemeriksaan kesehatan gratis yang dilayani langsung oleh mahasiswa.



Gambar 2. Pelayanan pengukuran tekanan darah

Pada gambar 2. Ialah pelayanan pengukuran tekanan darah masyarakat sesudah melakukan pendaftaran.



Gambar 3. Pemeriksaan gula darah dan asam urat

Pada gambar 3. Ialah pemeriksaan gula darah dan asam urat setelah selesai melakukan pendaftaran dan pengukuran tekanan darah.

DAFTAR HADIR PEMERIKSAAN GRATIS
DESA KALIGLAGAH, KEC. SUMBERBARU

No	Nama	Jenis Pemeriksaan		Alamat
		Asam Urat	Gula Darah	
1.	Muharrir	✓	✓	Pakisan
2.	Supriyo	✓	✓	Krajan
3.	Adi	✓	✓	Krajan
4.	Angan	✓	✓	Krajan
5.	Arduan	✓	✓	Pakisan
6.	Keop Ahmad	✓	✓	Krajan
7.	Muhammadji	✓	✓	Krajan
8.	Wahid	✓	✓	Krajan
9.	Sunandah	✓	✓	Krajan
10.	Fatma	✓	✓	Krajan
11.	Sun	✓	✓	Krajan
12.	Rosi	✓	✓	Krajan
13.	Masuli	✓	✓	Krajan
14.	Muhammad	✓	✓	Krajan
15.	Senden	✓	✓	Krajan
16.	Ira	✓	✓	Krajan
17.	Bay Deryno	✓	✓	Krajan
18.	Andika	✓	✓	Krajan
19.	Galimat	✓	✓	Krajan
20.	Suryah	✓	✓	Krajan
21.	Ajih	✓	✓	Krajan
22.	Anisah	✓	✓	Krajan
23.	Duhas	✓	✓	Pakisan
24.	Samban	✓	✓	Krajan
25.	Alifah	✓	✓	Krajan
26.	An Indah Tri	✓	✓	Krajan
27.	Sopiah	✓	✓	Krajan
28.	Nudin	✓	✓	Krajan
29.	Sunabih	✓	✓	Krajan
30.	Giti Nur Jamah	✓	✓	Krajan
31.	Sua	✓	✓	Krajan
32.	Rumiah	✓	✓	Krajan
33.	Ir Achulik	✓	✓	Krajan
34.	Rukayah	✓	✓	Krajan
35.	Amnah	✓	✓	Krajan
36.	Harawah	✓	✓	Krajan
37.	Harahangih	✓	✓	Krajan

44.	Bambang	✓	✓	Krajan
45.	Adi	✓	✓	Krajan
46.	Ang	✓	✓	Krajan
47.	Andi	✓	✓	Krajan
48.	Anita	✓	✓	Krajan
49.	Apri	✓	✓	Krajan
50.	Dian	✓	✓	Krajan
51.	Dimpas	✓	✓	Krajan
52.	Laili	✓	✓	Krajan
53.	Dharna	✓	✓	Krajan
54.	Vivri	✓	✓	Krajan
55.	Rombey	✓	✓	Krajan
56.	Bekun	✓	✓	Krajan
57.	Nirman	✓	✓	Krajan
58.	Rizka	✓	✓	Krajan
59.	Hafidzah	✓	✓	Krajan
60.	Miftah	✓	✓	Krajan
61.	Teddi	✓	✓	Krajan
62.	Ashijah	✓	✓	Krajan
63.	Tali	✓	✓	Krajan
64.	Juwari	✓	✓	Krajan
65.	Godan zah	✓	✓	Krajan
66.	Siti Munawarah	✓	✓	Krajan
67.	Ruthi	✓	✓	Krajan
68.	Karsi	✓	✓	Krajan
69.	Suri	✓	✓	Krajan
70.	Nasir	✓	✓	Krajan

Gambar 4. Daftar hadir masyarakat Desa Kaliglagah

Pada gambar 4. ialah daftar hadir masyarakat Desa Kaliglagah yang hendak melakukan pemeriksaan kesehatan gratis.



Gambar 5. Foto bersama dengan perawat dan bidan desa setempat

4. KESIMPULAN

Dengan terdapatnya aktivitas ini, pemahaman warga guna melaksanakan pengecekan kesehatan secara teratur bisa bermanfaat guna menghindari dini penyakit tidak menular. Dari aktivitas pengecekan kesehatan yang dilakukan, bisa dilihat kalau warga mempunyai antusiasme besar terhadap aktivitas ini. Lewat aktivitas sosial semacam ini, bisa digali pengetahuan serta anggapan warga terhadap penyakit tidak menular.

Guna aktivitas berikutnya diharapkan bisa dicoba dengan kerjasama dengan pihak lain, semacam memperkenalkan dokter. Sehingga, bisa dicoba pemberian obat serta aksi apabila ditemukan permasalahan dengan hasil pengecekan yang tidak wajar. Pada aktivitas berikutnya

pula diharapkan bisa berlangsung dengan lebih tertib serta terorganisir. Perihal ini pastinya guna menjamin mutu pencatatan informasi partisipan supaya lebih optimal serta baik.

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKes Bhakti Al- Qodiri yang membagikan motivasi guna penerapan aktivitas lewat LPPM. Dalam aktivitas dedikasi warga ini pastinya perlu dorongan dari seluruh pihak, serta terima kasih atas dukungannya. Regu penulis pula mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Kaliglagah beserta jajarannya yang telah menunjang dalam aktivitas pengecekan free ini, serta terima kasih yang sebesar- besarnya kepada perawat serta bidan desa yang telah menolong mensukseskan pengecekan serta pengobatan dalam aktivitas ini, dan tidak lupa buat masyarakat Kaliglagah yang memiliki antusiasme besar guna periksakan dirinya di Balai desa Kaliglagah dengan tujuan penuhi tugas ekstra mahasiswa dari rangkaian KKN- K ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dharma Utamayasa, I. G. (2021). Efect Physical Activity and Nutrition During The Covid-19 Pandemic. *International Journal of Engineering, Science and Information Technology*, 1(1), 52–54. <https://doi.org/10.52088/ijesty.v1i1.58>
- [2] Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53 (9), 1689–1699.
- [3] Sukmana, D. J., Hardani, H., & Irawansyah, I. (2020). Pemeriksaan Kesehatan Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular. *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.30659/ijocs.2.1.19-26>
- [4] PDDikti. (2022). Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi*, April, 31785. <https://pddikti.kemdikbud.go.id>